

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, berikut Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini :

1. Hasil karakteristik konsumen Kain Batik Jambi dari 40 responden konsumen Kain Batik Jambi di Simpang Pulai Kota Jambi didominasi konsumen berusia 41 – 50 sebesar 45 persen dengan mayoritas Perempuan (62%), Pendidikan terakhir konsumen kain batik Jambi yang terbanyak yaitu S1 sebesar 55 persen, Pekerjaan yang dimiliki konsumen kain batik Jambi yang terbanyak adalah sebagai PNS sebesar 62 persen, Rata-rata Pendapatan sebesar Rp. 3.727.500, konsumen yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 0 – 2 sebesar 90 persen, Mayoritas frekuensi jumlah permintaan batik sebanyak 2 meter sebesar 62 persen, mayoritas frekuensi konsumen dalam membeli batik dalam sebulan sebanyak 1 kali sebesar 92 persen, mayoritas motif batik yang dibeli yaitu Durian Pecah sebesar 40 persen, dan rata-rata nominal transaksi dalam membeli batik sebesar Rp. 220.000.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kain batik Jambi di Simpang Pulai Kota Jambi, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Faktor yang mempengaruhi permintaan kain batik Jambi di Simpang Pulai Kota Jambi secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel Harga, Promosi, dan kualitas produk. Sedangkan secara parsial variabel Harga, Promosi, dan kualitas produk juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kain batik Jambi di Simpang Pulai Kota Jambi. Untuk Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 43.731 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai Fhitung ($43.731 > F_{tabel}(2,87)$) dan dinilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,000 < (0,05)$, maka dapat diartikan bahwa variabel Harga, Promosi, Kualitas Produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Permintaan (Y). Untuk Uji Parameter (Uji t) pada variable Harga menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -3,348 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Oleh karena itu nilai thitung (-3,348) > dari ttabel (1,68830) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,002 < 0,05$. Dan untuk variabel Promosi sebesar 3,487 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Oleh karena itu nilai thitung (3,487) > dari ttabel (1,68830) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,001 < 0,05$. Sedangkan variabel Kualitas Produk sebesar 4,426 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai thitung (4,426) > dari ttabel (1,68830) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil Analisis Uji t maka dapat diartikan bahwa variabel Harga, Promosi, Kualitas Produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Permintaan (Y). Selanjutnya Nilai Koefisien Determinan (R^2) di dapatkan sebesar 0,785 sebesar 78%. Artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 78%, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.2 Saran

Agar meningkatkan permintaan kain batik Jambi di Simpang Pulai Kota Jambi, sebaiknya lebih memperhatikan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen dengan baik agar permintaan kain batik Jambi dapat semakin meningkat dan lebih berkembang. Pengrajin/produsen hendaknya terus melakukan efisiensi biaya produksi agar harga dapat ditekan sehingga permintaan konsumen akan meningkat, selain itu pengrajin/produsen juga dapat memberikan berupa potongan harga agar konsumen semakin tertarik membeli kain batik Jambi. Pengrajin batik Jambi hendaknya dapat memproduksi berbagai variasi produk kain batik agar dapat menjaring lebih banyak konsumen dari berbagai tingkat pendapatan. Pengrajin/produsen hendaknya dapat terus berusaha meningkatkan kualitas produk kain batik Jambi sehingga meskipun harga kain batik Jambi lebih tinggi akan tetapi konsumen tetap lebih memilih kain batik Jambi dikarenakan memiliki kualitas produk yang lebih baik.